

## ABSTRAK

Nama : Jeppis Maulana Ginanjar Ardiansyah  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Museum Fosil Dinosaurus  
Pembimbing : 1. Dian Duhita, S.T.,M.T.  
2. Ir. Utami, M.T

*Fungsi museum merupakan tempat untuk mengkonservasi, mengoleksi, dan memajangkan benda-benda bersejarah. Museum yang akan dirancang mengoleksi fosil dinosaurus meliputi binatang darat, air dan udara. Berlokasi di Kota Baru Parahyangan yang sedang berkembang. Pada area ini terdapat fasilitas perumahan, lahan hijau, namun sangat minim wisata edukasi. Museum yang akan dirancang diharapkan mampu menjadi penambah fasilitas yang berkualitas sebagai sarana wisata edukasi yang diminati masyarakat. Permasalahan yang muncul saat ini adalah masyarakat beranggapan bahwa museum merupakan tempat wisata edukasi yang kuno dan membosankan untuk dikunjungi. Hal ini dapat diamati dari kebanyakan museum yang masih tertinggal dari segi teknologi. Masyarakat saat ini senang berkunjung ke tempat wisata yang menarik dan modern. Gaya hidup sekarang yang lebih aktif di media sosial menjadi salah satu alasan masyarakat berkunjung ke tempat yang ikonik dan dapat digunakan untuk berfoto. Meskipun demikian permasalahan tersebut menjadikan solusi terhadap museum yang akan dirancang dalam penerapan konsep yaitu metafora tangible yang menganalogikan binatang Pterosaurus. Konsep yang diterapkan menjadi pembeda dari museum lain yang ada di Indonesia. Museum yang akan dirancang mencoba menerapkan konsep baru yang tidak hanya dalam bentuk bangunan tetapi juga menggunakan teknologi inovasi, sehingga museum tidak tertinggal dengan zaman yang semakin modern.*

**Kata kunci:** *Museum, fosil dinosaurus , metafora tangible.*

## ABSTRACT

*Name* : Jeppis Maulana Ginanjar Ardiansyah  
*Study Program* : Architecture  
*Title* : Museum Fossil Dinosaurus  
*Counsellor* : 1. Dian Duhita S.T.,M.T.  
2. Ir. Utami, M.T

*The function of the museum is a place to conserve, collect, and display various historical objects. The museum that will be designed to collect dinosaur fossils includes land, water and air animals. Located in the developing Kota Baru Parahyangan. In this area there are housing facilities, green land, but there is very little educational tourism. The museum that will be designed is expected to be able to add quality facilities as a means of educational tourism that is of interest to the public. The problem that arises today is that people think that museums are old and boring educational tourist places to visit. This can be observed from most museums that are still behind in terms of technology. People today like to visit attractive and modern tourist attractions. The current lifestyle that is more active on social media is one of the reasons people visit iconic places that can be used to take pictures. Even so, these problems make a solution to the museum that will be designed in the application of the concept, namely the tangible metaphor which analogizes the pterosaur animal. The concept that is applied is a differentiator from other museums in Indonesia. The museum to be designed tries to apply a new concept not only in the form of a building but also using innovative technology, so that the museum is not left behind with increasingly modern times.*

**Keywords:** *Museum, dinosaurs fossils. tangible metaphor*